

KONSEP DIRI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling
Angkatan 2013)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling



OLEH
DIRA JULIAN FEDRI
54173/2010

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

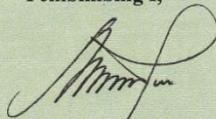
KONSEP DIRI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling
Angkatan 2013)

Nama : Dira Julian Fedri
NIM : 54173/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

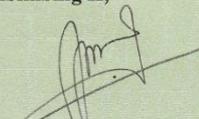
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
NIP. 19490609 197803 1 001

Pembimbing II,



Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons.
NIP. 19821012 200604 2 002

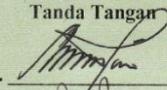
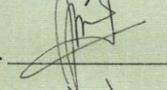
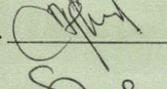
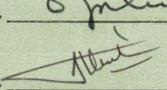
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : KONSEP DIRI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan
Konseling Angkatan 2013)
Nama : Dira Julian Fedri
NIM : 54173/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Yang menyatakan

Dira Julian Fedri

ABSTRAK

Judul : Konsep Diri Akademik Mahasiswa (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013)

Peneliti : Dira Julian Fedri (54173/2010)

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons
2. Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena perlunya konsep diri akademik dalam dunia pendidikan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Selain itu, ditemukannya mahasiswa yang memiliki konsep diri akademik yang rendah, ditandai dengan tidak mandiri dalam mengerjakan tugas. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konsep diri akademik mahasiswa yang rinciannya yaitu (1) mendeskripsikan konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek motivasi, (2) mendeskripsikan konsep diri akademik ditinjau dari aspek orientasi tugas, (3) mendeskripsikan konsep diri akademik ditinjau dari aspek pemecahan masalah, (4) mendeskripsikan konsep diri akademik ditinjau dari aspek keanggotaan di dalam kelas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa BK angkatan 2013 FIP UNP, dengan sampel 83 orang yang dipilih dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif menggunakan bantuan komputer.

Temuan penelitian adalah konsep diri akademik mahasiswa sebagian besar berada pada kategori sedang dengan rincian (1) konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek motivasi sebagian besar berada pada kategori tinggi, (2) konsep diri akademik ditinjau dari aspek orientasi tugas sebagian besar berada pada kategori sedang, (3) konsep diri akademik ditinjau dari aspek pemecahan masalah sebagian besar berada pada kategori sedang, (4) konsep diri akademik ditinjau dari aspek keanggotaan di dalam kelas sebagian besar berada pada kategori sedang.

Implikasi hasil penelitian dapat diberikan oleh pembimbing akademik dalam membentuk konsep diri akademik yang tinggi serta perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya konsep diri akademik yang tinggi oleh pembimbing akademik serta faktor pendukung lain yang membentuk konsep diri akademik seperti teman dan keluarga, kedekatan hubungan dengan keluarga akan mempengaruhi konsep diri akademik mahasiswa serta pengaruh dari teman-teman karena pengaruh teman sangat kuat dalam periode remaja dapat melalui layanan bimbingan dan konseling antara lain, layanan informasi, layanan konseling lindividual, layanan bimbingan dan konseling kelompok.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah Subhannallahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Konsep Diri Akademik Mahasiswa (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013)”. Tidak lupa pula salawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membuka tabir ilmu pengetahuan dan menuntun manusia ke jalan yang benar. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai selesai, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.

4. Ibu Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons selaku Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
5. Ibu Dr.Yeni Karneli, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons selaku tim penguji sekaligus Penimbang Instrumen (*Judge*) yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
7. Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP angkatan 2013 sebagai sampel penelitian, yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibunda Sri Orbasaria dan Ayahanda Ermi Jusman tercinta serta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa dengan penuh kesabaran memberikan motivasi, semangat, dan bantuan lainnya baik secara moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2010 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

10. Semua pihak yang telah ikut membantu penulis yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Mudah-mudahan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subhanallahuwata'ala.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, kampus tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya. Peneliti berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Semoga Allah SWT memberkahi dan meridhoi kita semua. Amin ya rabbal'amin. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Diri Akademik Mahasiswa.....	10
1. Pengertian Konsep Diri Akademik Mahasiswa	10
2. Aspek-aspek Konsep Diri Akademik	16
3. Komponen Konsep Diri Akademik.....	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Akademik.....	20
B. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling	22
C. Kerangka Konseptual	25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	29
1. Jenis data	29
2. Sumber Data	29
D. Defenisi Operasional	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Pengumpulan Data	34
G. Pengolahan Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Hasil Penelitian Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Motivasi	38
2. Hasil Penelitian Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Orientasi Tugas	40
3. Hasil Penelitian Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Pemecahan Masalah	42
4. Hasil Penelitian Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Keanggotaan Di Dalam Kelas	44
B. Pembahasan	39
1. Konsep Diri Akademik Mahasiswa.....	46
2. Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Motivasi	48
3. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Orientasi Tugas	51
4. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub	

Variabel Pemecahan Masalah	53
5. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub	
Variabel Keanggotaan Di Dalam Kelas	54
C. Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling	56
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Penentuan Jumlah Sampel Issac dan Michael dengan Taraf Kesalahan 10%	28
3. Rekapitulasi Judge Angket Penelitian	32
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	35
5. Konsep Diri Akademik Mahasiswa	36
6. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Motivasi	38
7. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Orientasi Tugas	40
8. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Pemecahan Masalah.....	42
9. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Sub Variabel Keanggotaan di dalam Kelas	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Konsep Diri Akademik Mahasiswa	37
3. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Motivasi.....	39
4. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Orientasi Tugas ..	41
5. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Pemecahan Masalah.....	43
6. Konsep Diri Akademik Mahasiswa berkaitan dengan Keanggotaan di dalam Kelas.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	65
2. Tabulasi Hasil Data	71
3. Hasil Pengolahan SPSS.....	74
4. Surat Izin Penelitian	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki wawasan dan pengetahuan, hal tersebut diperoleh salah satunya melalui pendidikan, setiap individu membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan agar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pengembangan potensi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk pendidikan salah satunya yaitu pendidikan formal. Salah satu pendidikan formal yaitu pendidikan tinggi. Hal ini sesuai berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Bab VI Pasal 14 yaitu “jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Pendidikan jalur formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setara dengannya, termasuk di dalamnya adalah kegiatan studi yang akademis, umum, program spesialisasi, dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus.

Bertolak dari pendidikan jalur formal pendidikan tinggi berdasarkan UU RI No 12 tahun 2012 Bab I Pasal 1 ayat 2 adalah

“Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.

Berdasarkan UU RI No 12 tahun 2012 Bab I Pasal 5 ayat 1

Pendidikan Tinggi bertujuan untuk

“berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa”.

Pendidikan tinggi akan mempersiapkan peserta didik atau mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Dalam mengembangkan sesuatu seseorang harus mempunyai konsep diri yang kuat untuk memperoleh tujuan yang individu inginkan, apabila individu tidak mempunyai konsep diri maka apapun tujuan yang ingin individu wujudkan akan terasa sulit untuk diraih. Dapat disimpulkan bahwa seseorang harus mempunyai konsep diri yang tinggi untuk meraih apa yang individu inginkan. Konsep diri menurut Greenwald (dalam Syamsul Bachri Thalib, 2010:121)

“konsep diri sebagai suatu organisasi dinamis di definisikan sebagai skema kognitif tentang diri sendiri yang mencakup sifat-sifat, nilai-nilai, peristiwa-peristiwa, dan memori semantik tentang diri sendiri serta kontrol terhadap pengolahan informasi diri yang relevan.”

Menurut J P Chaplin (2008:451) konsep diri adalah “evaluasi individu mengenai diri sendiri: penilaian atau penaksiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan”. Selanjutnya Menurut Blith dan Trager (dalam Elida Prayitno, 2006:121) Konsep diri adalah pendapat atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri, baik menyangkut materi, fisik (tubuh) maupun psikis (sosial, emosi, moral, dan kognitif) yang dimiliki seseorang.

Konsep diri merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus. Menurut Burns (1993:48) konsep diri adalah organisasi-organisasi dari persepsi-persepsi diri yang berpengaruh terhadap tingkah laku, dengan mengetahui konsep diri seseorang, akan lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku orang tersebut. Oleh karena itu, konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan karena konsep diri akan menentukan bagaimana seseorang berperilaku. Menurut Burn (1993:186) konsep diri bukan pembawaan lahir tetapi berkembang dari beribu-beribu pengalaman yang terbentuk dari interaksi individu dengan lingkungan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syamsul Bachri Thalib (2010:122) konsep diri yaitu gambaran diri, penilaian diri, dan penerimaan diri yang bersifat dinamis, terbentuk melalui persepsi dan interpretasi terhadap diri sendiri serta lingkungan, hal ini mencakup konsep diri umum (*general self-concept*) dan konsep diri yang lebih spesifik (*specific self-concept*) termasuk konsep diri akademis, sosial, dan fisik.

Dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pengetahuan, gambaran serta penilaian tentang diri individu itu sendiri, pengetahuan itu dapat berupa keyakinan terhadap diri sendiri, pikiran, kepercayaan, serta pendirian individu itu sendiri, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting bagi individu dalam kehidupannya. Setiap individu perlu memahami dan menyadari dirinya sendiri sehingga akan tercipta suatu kerangka yang akan mengarahkannya dalam bertingkah laku dalam sosial maupun akademik.

Gambaran yang terlintas dalam pikiran tentang diri sendiri, meskipun gambaran ini tidak realistis namun berpengaruh besar pada pemikiran dan perilaku mahasiswa. Konsep diri merupakan filter dan mekanisme yang mewarnai pengalaman sehari-hari. Di samping itu menurut Hattie (dalam Syamsul Bachri Thalib, 2010:122) konsep diri terdiri atas 1) konsep diri akademik mencakup kemampuan akademik, prestasi akademik, dan konsep diri berkelas, 2) konsep diri sosial termasuk konsep diri dalam hubungannya dengan teman sebaya dan keluarga, dan 3) presentasi diri mencakup kepercayaan diri dan penampilan fisik.

Dapat disimpulkan bahwa konsep diri terdiri dari konsep diri sosial, akademik, dan konsep diri fisik. Dalam dunia pendidikan salah satu konsep diri yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah konsep diri akademik. Menurut Deaux (dalam Milka Pratiwi Ayuba, 2013:5) konsep diri akademik adalah salah satu komponen konsep diri yang secara khusus berkaitan dengan masalah akademik. Senada dengan hal itu Marsh (dalam Ditapradita J Lamady, 2013:6) mengungkapkan bahwa konsep diri akademis

dapat membuat individu menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin akan kemampuan mereka karena sebenarnya konsep diri akademis itu sendiri mencakup bagaimana individu bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya.

Konsep diri akademik mencakup bagaimana individu bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya dalam akademik maupun prestasi akademiknya. Menurut Weatjen (dalam Burns, 1993:177) aspek konsep diri akademik yaitu motivasi, orientasi tugas, pemecahan masalah dan keanggotaan di dalam kelas. Konsep diri akademik mahasiswa yang salah akan membuat mahasiswa tersebut memandang dan menyikapi negatif dalam motivasi dalam mengerjakan tugas perkuliahan, orientasi tugas, pemecahan masalah terhadap cara individu dalam mengerjakan tugas maupun dalam ujian serta keanggotaan di dalam kelas yang meliputi atau keaktifan dalam kelompok serta persepsinya terhadap pembelajaran yang dilakukannya. Berdasarkan penelitian Dwi Supriyanti tahun 2012 diperoleh gambaran, bahwa terdapat 38 orang (24,7%) berada pada kategori konsep diri akademik sangat rendah, 38 orang (24,7%) berada pada kategori rendah. Sedangkan 39 orang (25,3%) berada pada kategori konsep diri akademik sedang dan 39 orang (25,3%) berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri akademik berada pada kategori rendah.

Dan berdasarkan hasil wawancara pada 5 orang mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2013, yang dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2014, diperoleh data bahwa terdapat adanya mahasiswa memiliki konsep diri

akademik yang rendah, dikarenakan ada mahasiswa yang tidak percaya diri dalam diskusi, ada yang tidak yakin dengan ujian yang dikerjakannya sendiri, ada mahasiswa yang meminjam tugas teman karena tidak mampu mengerjakan tugas secara mandiri, belum percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, merasa tidak puas dengan kemampuannya, belum yakin dengan tugas yang dikerjakan secara optimal. Konsep diri akademik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, apalagi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan maka peneliti meneliti tentang **“Konsep Diri Akademik Mahasiswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya mahasiswa merasa tidak puas dengan kemampuannya.
2. Adanya mahasiswa yang belum percaya diri berpendapat dalam diskusi.
3. Adanya mahasiswa yang belum puas dengan ujian yang dikerjakannya sendiri.
4. Beberapa mahasiswa beranggapan belum yakin dengan tugasnya dikerjakan secara optimal.
5. Adanya beberapa mahasiswa merasa lamban mengerjakan tugas dari mahasiswa lainnya.
6. Adanya mahasiswa yang belum percaya dengan kemampuan yang dimilikinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka tidak semua masalah akan diteliti, batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek motivasi.
2. Konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek orientasi tugas.
3. Konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek pemecahan masalah.
4. Konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek keanggotaan di dalam kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimanakah gambaran konsep diri akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2013.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Bagaimana konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek motivasi?
2. Bagaimana konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek orientasi tugas?
3. Bagaimana konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek pemecahan masalah?

4. Bagaimana konsep diri akademik mahasiswa ditinjau dari aspek keanggotaan di dalam kelas?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk:

1. Mendeskripsikan konsep diri akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2013 ditinjau dari aspek motivasi.
2. Mendeskripsikan konsep diri akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2013 ditinjau dari aspek orientasi tugas.
3. Mendeskripsikan konsep diri akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2013 ditinjau dari aspek pemecahan masalah.
4. Mendeskripsikan konsep diri akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2013 ditinjau dari aspek keanggotaan di dalam kelas.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dilihat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai konsep diri akademik.
 - b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar bagi peneliti lainnya yang juga ingin meneliti tentang konsep diri akademik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2013, dapat mengetahui konsep diri akademik dan bentuk pelayanan yang dapat diterima untuk meningkatkan konsep diri akademik.
- b. Dosen pembimbing akademik sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat memberikan bimbingan mengenai konsep diri akademik untuk mahasiswa yang baru memasuki dunia perkuliahan.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui tentang konsep diri akademik